

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merupakan bagian dunia usaha nasional, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategi dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Koperasi dan Usaha Mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perluasan kesempatan kerja dan berusaha, pembentukan produk nasional, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan (Said dan Widjaja, 2007:1). Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan perekonomian secara nasional, karena usaha kecil merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kabupaten Jember memiliki peran mengembangkan serta membangun kemampuan dan potensi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember adalah suatu instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan daerah di Bidang Pemasaran dalam Dinas Koperasi dan usaha mikro serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah daerah. Adapun fungsi dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yaitu membantu dalam perumusan kebijaksanaan teknis di Bidang Pemasaran usaha mikro untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan di Bidang Pemasaran usaha mikro sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati, pengembangan, pembinaan, pemasaran dan pelaksanaan kegiatan di Bidang Pemasaran, Dinas Koperasi dan usaha mikro serta pengelolaan administrasi umum, meliputi urusan umum, urusan keuangan, urusan kepegawaian dan perlengkapan Dinas.

Berdasarkan uraian diatas salah satu upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam memberikan pelayanan Bidang Pemasaran koperasi dan usaha mikro yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet, dengan membangun sebuah situs untuk koperasi dan usaha mikro yang ada di Kabupaten Jember. Menggunakan internet telah menjadi salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah dan jangkauan penerimaan yang sangat luas, maka internet pun sering digunakan sebagai media alternaif untuk menjalankan usaha atau bisnis. Salah satu trend bisnis yang memanfaatkan internet adalah pembelian dan penjualan barang-barang dan jasa pada internet, atau suatu transaksi keuangan melalui internet antara pembeli dan penjual atau lebih dikenal dengan e-commerce. Maka keunggulan internet yang dapat melakukan pelayanan 24 jam, akses yang mudah dan biaya yang relatif murah serta kemudahan-kemudahan lainnya, membuat semakin banyak pembisnis yang merambah kedalam e-commerce. Berdasarkan data yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, jumlah koperasi maupun usaha mikro yang ada di kaupaten Jember sudah semakin banyak. Namun dilihat dari pemasarnya masih terbatas dan belum bisa meluas ke beberapa daerah yang menyebabkan produk yang dihasilkan kurang dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, dengan dibangunnya situs yang di buat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang ada di Kabupaten Jember dapat memanfaatkannya sebagai suatu media untuk mempromosikan perusahaan serta produk-produk yang dihasilkannya, agar produk-produk tersebut dapat dikenal lebih luas. Dan diharapkan dapat mempermudah konsumen yang akan membeli produk-produk yang di tawarkan oleh koperasi atau usaha mikro, kecil dan menengah tanpa haru datang ke tempatnya secara langsung. Terkait kemajuan-kemajuan yang dicapai di sektor industri nasional maupun pada tingkat regional, perkembangan industri kecil di kabupaten Jember telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, dan nilai tambah yang dihasilkan, serta semakin berkembangnya jenis dan produk industri kecil di daerah tersebut.

Sehubungan perkembangan industri saat ini, tercermin bahwa perkembangan home industri yang ada di Jember sangatlah baik. Salah satunya adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) usaha ini tergolong usaha marginal, ditandai dengan

penggunaan teknologi yang relatif sederhana, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Namun demikian di beberapa negara menunjukkan bahwa usaha mikro berperan cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan, menyediakan barang dan jasa, serta mengatasi masalah kemiskinan. Usaha mikro adalah usaha kecil yang harus mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi. Indikasinya dapat dilihat dari peranan usaha mikro itu sendiri dan dapat dilihat dari kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sumber daya. Industri Kecil dan Menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern.

Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan dengan Departemen Koperasi dan Usaha mikro. Pertumbuhan ekonomi diindikasikan dengan adanya kenaikan tingkat income masyarakat atau individu sehingga tidak akan terdapat perbedaan atas target ekonomi yang akan diraih oleh negara-negara maju berkonsentrasi untuk meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan kegiatan ekonomi di negara-negara berkembang hanya terfokus pada upaya pengentasan kemiskinan atau usaha untuk mengejar keterbelakangan dan pertumbuhan. Pengelompokan usaha kecil menengah mengenai pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan usaha perdagangan. Industri kecil mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Mengingat peranannya dalam pembangunan, industri kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling mengisi, saling memperkuat antara usaha kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Program pembangunan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember diselenggarakan dengan tujuan pembangunan koperasi dan usaha mikro yang tercantum pada Pola Dasar Pembangunan Daerah jember yang pada hakekatnya bagaimana mendorong Koperasi dan Usaha Mikro mampu berkiprah secara mandiri yang didukung penuh oleh masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki untuk

dikelola secara optimal. Oleh karena itu, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember mempunyai kontribusi yang nyata terhadap perekonomian di daerah yang pada gilirannya ditandai dengan meningkatnya tingkat pendapatan anggota dan masyarakat. Pembinaan dan pengembangan usaha mikro di Kabupaten Jember diarahkan agar gerakan usaha mikro lebih meningkat peranannya, melalui konsolidasi semua aspek yang ada agar usaha mikro, usaha kecil, menengah dapat tumbuh dan berkembang secara bertahap sesuai kemampuannya sendiri. Untuk mewujudkan keadaan tersebut, maka kedudukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro perlu lebih diperkokoh dan dimantapkan secara terus menerus melalui upaya dan langkah-langkah pembinaan dan pengembangan yang lebih intensif/ terpadu secara berdaya guna dan berhasil guna. Pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, Menengah diarahkan agar dapat menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari pembangunan.

Perkembangan UMKM di Jember masih dihadapkan pada berbagai persoalan. Secara mendasar, pelaku UMKM seringkali menghadapi permasalahan dalam mengembangkan usahanya, seperti terbatas kemampuan pengembangan pasar dan pemasaran, lemahnya dalam akses permodalan, kelemahan dalam bidang organisasi dan manajemen, keterbatasan membangun kemitraan usaha, dan iklim usaha yang kurang kondusif. Maka mengembangkan informasi jaringan pemasaran usaha mikro dan akses terhadap lembaga keuangan. Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang sangat mendominasi industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011), Strategi untuk mengantisipasi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif adalah penguasaan pasar, yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing

UMKM. Agar dapat menguasai pasar, UMKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi untuk memperluas jaringan pemasaran produk yang dihasilkan. Aplikasi teknologi informasi pada usaha mikro, kecil dan menengah akan mempermudah UMKM dalam memperluas pasar baik di dalam negeri maupun pasar luar negeri dengan efisien. Menurut Sudaryanto et al (2014), informasi pasar yang lengkap dan akurat dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk membuat perencanaan usahanya secara tepat, misalnya : (1) membuat desain produk yang disukai konsumen, (2) menentukan harga yang bersaing di pasar, (3) mengetahui pasar yang akan dituju, dan banyak manfaat lainnya. Oleh karena itu peran dinas koperasi sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan UMKM dalam memperoleh akses untuk memperluas jaringan pemasarannya. Beberapa temuan penelitian sebelumnya, Hamid dan Susilo, (2011)⁹; Sakur, (2011)¹⁰; Syahza, (2013)¹¹; Irdyanti, (2012)¹², menyatakan lemahnya daya saing UMKM disebabkan beberapa masalah antara lain: (1) Pemasaran; (2) Modal dan pendanaan; (3) Inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi; (4) Pemakaian bahan baku; (5) Peralatan produksi; (6) Penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja; (7) Rencana pengembangan usaha; dan (8) Kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal. Dari beberapa hasil penelitian yang ada, aspek pemasaran selalu menjadi kelemahan yang selalu muncul pertama kali dalam usaha peningkatan daya saing UMKM. Hal pemasaran dan promosi produk yang sebagian besar memanfaatkan internet dan media sosial sebagian UMKM dapat berkembang pesat melalui model pemasaran tersebut. Hanya saja, sebagian UMKM lainnya belum memahami model promosi dan pemasaran secara online. Menurut Nastiti (2012)¹⁵ dalam era keterbukaan ini dimana batas-batas ruang sudah mulai ditinggalkan, peran faktor promosi yang terkait dengan ruang yang sangat luas mulai memperlihatkan pengaruh dominannya. Lemahnya kemampuan UMKM dalam mengakses informasi diduga terkait langsung dengan kondisi faktor internal UMKM yang dibayangi oleh berbagai keterbatasan mampu memberikan informasi kepada konsumen. Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan diatas dirasakan perlu untuk melakukan suatu proses evaluasi terhadap Sistem Informasi Usaha mikro di

Kabupaten Jember guna mengetahui seberapa jauh penerimaan dari para pengguna yakni para pelaku usaha mikro yang ada di lingkungan Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah mengenai bagaimanakah Implementasi Program Informasi Dan Jaringan Pemasaran yang di lakukan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Pada Era Revolusi Industri 4.0 Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian Ini Untuk Mengetahui Implementasi Program Informasi Dan Jaringan Pemasaran Usaha Mikro Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis membagi manfaat penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu Implementasi Program Informasi Dan Jaringan Pemasaran Usaha Mikro Di Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan tambahan dan wawasan mengenai Implementasi Program Informasi Dan Jaringan Pemasaran Usaha Mikro Di Kabupaten Jember.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan berkontribusi menambah pengetahuan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya mengenai Implementasi Program Informasi Dan Jaringan Pemasaran Usaha Mikro Di Kabupaten Jember.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perkuliahan, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah penelitian dalam bentuk studi literatur sehingga tidak terbatas pada penelitian empiris saja.

